

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif* dengan metode wawancara secara mendalam dan observasi. Pendekatan ini peneliti menggunakan literatur teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan dalam penelitian. Dengan studi kasus, penelitian ini diharapkan banyak menggali masukan dan informasi dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik melalui penelitian lapangan (*field reserach*) dengan teori yang berlaku melalui penelitian kepustakaan (*library research*).

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong, pengertian dari penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.¹ Begitupun menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan data dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.4.

penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan *focus group*, *interview* secara mendalam dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.²

Beberapa pertimbangan peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif adalah:

- a) Menurut Lexy J. Moleong,³ menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah karena menggunakan latar alamiah. Peneliti beranggapan bahwa menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.
- b) Peneliti mengandalkan data lapangan sebagai dasar realitas empiric.
- c) Berorientasi pada hubungan secara langsung antara peneliti dengan dunia yang diteliti.
- d) Peneliti dalam meneliti menitikberatkan upaya untuk menemukan unsur-unsur atau pengetahuan yang belum ada dalam teori yang berlaku. Seperti yang dijelaskan oleh Jane Richie bahwa penelitian kualitatif adalah upaya

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi ketiga*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hal. 3

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.5.

untuk menyajikan dunia sosial, perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁴

- e) Menurut Lexy J. Moleong,⁵ Fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif bisa dijadikan untuk keperluan evaluasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan, Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung Jalan Supriyadi Jepun, Kedung Indah, Bago, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66218, Indonesia.

PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung merupakan salah satu perbankan syariah yang ada di daerah Tulungagung. Peneliti merasa untuk perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung adalah perbankan syariah dengan menggunakan sistem syariah. PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung menerapkan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* yang dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian daerah Tulungagung. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti mengharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru yang berkaitan dengan sistem dan prosedur pembiayaan KPR syariah akad *murabahah* yang ada di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung sehingga dapat mengetahui sistem dan prosedur pengelolaan pembiayaan tersebut.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.6.

⁵ *Ibid*, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal 7.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan instrumen penelitian atau alat pengumpul data utama.⁶ Pengertian sebagai alat pengumpul data adalah peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian yang berkedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di tempat penelitian (lapangan) berlangsung selama 3 bulan dimulai sejak perizinan tempat observasi bulan Januari sampai dengan selesainya penelitian pada bulan Mei 2019 dan diketahui statusnya oleh pihak informan.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.168.

D. Data dan Sumber Data

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Data yang diperoleh bersumber dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber dari data yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir waktu kejadian. Atau menurut Sugiyono adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah dikuti oleh Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai narasumber (informan). Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang sistem dan prosedur pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) Syariah akad *murabahah* untuk meningkatkan pengendalian intern di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung yaitu dengan cara wawancara dengan para karyawan yang ada di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Pada awalnya peneliti menemui salah satu karyawan PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung sebagai narasumber, khususnya karyawan divisi pembiayaan. Kemudian karena pengelolaan pembiayaan juga berkaitan dengan pimpinan, maka peneliti

⁷ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015), Hal.137.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.157.

berinisiatif untuk menggali data langsung dari Pimpinan PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Begitupun untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti juga mewawancarai narasumber terkait dan lembaga *independen* yang memiliki fungsi, tugas dan wewenang dalam pengawasan perbankan syariah yaitu Otoritas Jasa Keuangan sehingga data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan judul penelitian dirasa cukup.

- b. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang berupa artikel, jurnal, majalah, buletin, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pimpinan PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015), Hal.137.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Oleh karena itu, seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

Adapun pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan. Adapun sumber data tersebut adalah:

a. Data kepustakaan

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini antara lain adalah dari buku-buku, artikel dan jurnal. Maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:¹²

- 1) Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian skripsi
- 2) Melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian skripsi.
- 3) Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015), Hal.224.

¹¹ *Ibid*, Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015)Hal.225

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi ketiga*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hal. 124

b. Data lapangan

1) Observasi langsung

Nasution menyatakan bahwa,¹³ observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹⁴ Dalam kegiatan sehari-hari pun kita bisa melakukan observasi yaitu dengan kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematis tentang pengelolaan pembiayaan *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian, mulai dari keadaan lokasi PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, jumlah karyawan dan kinerja kantor.

2) Wawancara/Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015), Hal.226.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi ketiga*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hal. 106.

jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵ Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong, ada beberapa pembagian wawancara antara lain: wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan wawancara terbuka, wawancara riwayat secara lisan, wawancara terstruktur dan tak terstruktur.¹⁶ Wawancara ini menggunakan wawancara baku terbuka. Sehingga narasumber mengetahui maksud dan tujuan tersebut.

Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang sistem dan prosedur pembiayaan murabahah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung untuk meningkatkan pengendalian internnya. Untuk dapat melihat kendala apa saja yang ada dari proses pembiayaan tersebut, maka awalnya adalah menanyakan tentang persentase produk pembiayaan, kemudian pengelolaan pembiayaan yang mencakup sistem dan prosedur pembiayaan, pengelolaan risiko, prinsip kehati-hatian, serta pengawasan. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan karyawan pengelolaan pembiayaan PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, Nasabah pembiayaan dan Otoritas Jasa Keuangan Kediri.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 186.

¹⁶*Ibid*, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal 188.

3) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Dari uraian di atas maka metode dokumen adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk menggali informasi tentang sejarah pendirian PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, struktur kepengurusan, perkembangan pembiayaan *murabahah*.

Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut:¹⁸

- a) Dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- b) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- c) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi ketiga*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hal.124

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 217.

4) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁹ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap cukup, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Menurut Bogdan, analisis data ialah proses mencari dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi ketiga*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hal.125

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015), Hal.244.

Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui analisis tersebut maka:

- a. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
- b. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
- c. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrika atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini tersedia, membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

Adapun menurut Bodgan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

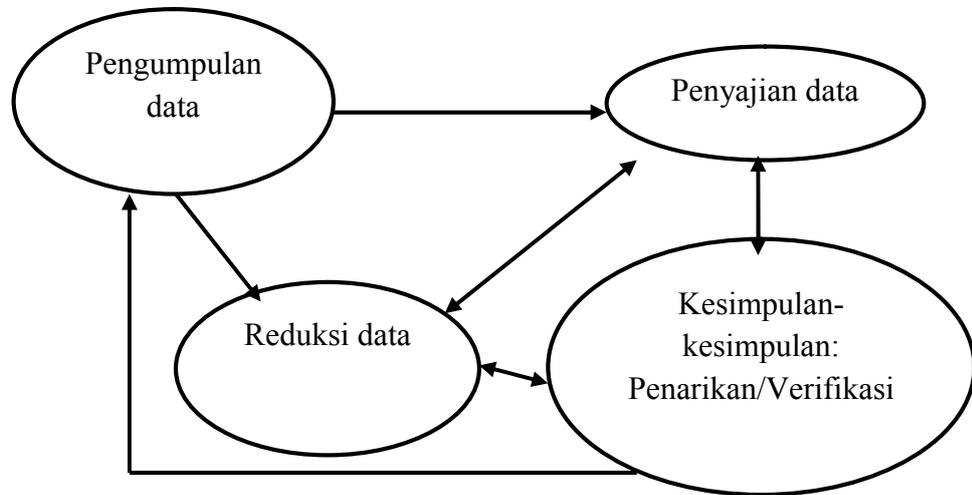
²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.248.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mengorganisasikan, mengurutkan data dan memilih-milah data tersebut menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian melakukan analisis dengan tanpa menggunakan model matematika, statistika ataupun ekonometrika, dan selanjutnya menguraikan dan menafsirkan data tersebut.

Proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya dari hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca dan dipelajari serta ditelaah. Kemudian tahapan berikutnya adalah dengan melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi disini merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahapan akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahap penafsiran data dan mengolah hasilnya dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Dalam melakukan analisis data di masing-masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang disajikan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknis Analisis Data Menurut Miles dan Huberman²²



Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin rumit dan kompleks.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi ketiga*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hal.132.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, antara lain:²³

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.327.

instrument utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, membutuhkan proses yang cukup lama. Sehingga peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti dapat menambah informasi yang lebih banyak dari informan karena lebih lama berada di lapangan.

b. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Peneliti menggunakan teknik ini karena bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan informasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa ”pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data”.²⁴ Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 127.

- a. Tahap sebelum kelapangan, merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan pembiayaan *murabahah*. Data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana pengelolaan pembiayaan tersebut, yang dimulai sistem dan prosedur pembiayaan, pengelolaan risiko, prinsip kehati-hatian dan prinsip pengawasan yang dilaksanakan oleh PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung dalam pembiayaan tersebut.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan divisi pembiayaan PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung dan atau karyawan lainnya yang telah ditunjuk. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.